

LAPORAN STUDI KASUS

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Bimbingan dan Konseling

yang diampu oleh Dr. Naharus Surur, M.Pd



Oleh :

Pinki Nurkhairini

K5418058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini. Sholawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Laporan studi kasus mengenai “Permasalahan Peserta Didik dalam Bidang Belajar”. Laporan ini disusun sebagai tugas pertemuan 15 mata kuliah “Bimbingan dan Konseling” serta untuk melatih tanggung jawab penyusun. Penyusunan laporan ini tak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulisan ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat dan karunia-Nya serta keridhoan-Nya kepada kita semua, Aamiin. Penulis menyadari bahwa tugas laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun penulis dan kritik yang membangun, penulis harapkan untuk kemajuan masa-masa mendatang. Harapan penulis semoga tugas laporan ini dapat diambil manfaatnya oleh pembaca.

Gondangrejo, Mei 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PEMBAHASAN	
A. Studi Kasus	
1. Identifikasi Masalah.....	3
2. Analisis.....	3
3. Sintesis.....	4
4. Diagnosis.....	4
5. Prognosis.....	5
6. Treatment.....	5
7. Follow Up.....	5
B. Kendala, hambatan, dan solusi	
.....	6
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	7
B. Saran.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Permasalahan belajar adalah segala masalah yang terjadi selama proses belajar itu sendiri. Masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai. Hal ini merupakan pertanda bahwa belajar merupakan kegiatan yang dinamis, sehingga perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa. Agar aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat lebih terarah, dan guru dapat memahami persoalan-persoalan belajar yang seringkali atau pada umumnya terjadi di kebanyakan siswa dalam berbagai bentuk aktivitas pembelajaran, maka akan lebih baik bila mana guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar.

Pemahaman tentang masalah belajar memungkinkan guru dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan munculnya masalah yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan pemahaman itu pula guru dapat menemukan solusi tindakan yang dianggap tepat jika menemukan masalah-masalah di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa. Ini berarti bahwa bila guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa berajar atau belajar. Namun adakalanya didalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sering ditemukannya masalah-masalah yang berkenaan dengan belajar yang dialami siswa tersebut. Masalah-masalah tersebut dipengaruhi oleh faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri) dan juga oleh faktor eksternal (yang berasal dari luar siswa itu sendiri).

Masalah-masalah yang dialami oleh siswa apabila tidak segera di atasi tentunya akan menghambat proses belajar siswa dan akan berdampak pada pencapaian tujuan dari belajar tersebut. Siswa akan berhasil dalam proses belajar apabila siswa itu tidak mempunyai masalah yang dapat mempengaruhi proses belajarnya. Jika terdapat siswa yang mempunyai masalah dan permasalahan siswa tersebut tidak segera ditemukan solusinya, siswa akan mengalami kegagalan atau kesulitan belajar yang dapat mengakibatkan rendah

prestasinya/tidak lulus, rendahnya prestasi belajar, minat belajar atau tidak dapat melanjutkan belajar.

B. Tujuan

1. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan peserta didik dalam bidang belajar.
2. Untuk mengetahui solusi mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

C. Manfaat

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran.
2. Bagi pembaca ini diharapkan bisa dijadikan rujukan untuk mengetahui berbagai permasalahan dalam bidang belajar serta solusinya.

D. Ruang Lingkup

Masalah adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan sesuatu keadaan yang membingungkan. Masalah biasanya dianggap sebagai suatu keadaan yang harus diselesaikan. Dalam laporan studi kasus ini, membahas tentang permasalahan-permasalahan siswa dalam bidang belajar. Di sekolah atau di lingkungan masyarakat, siswa tentunya mempunyai masalah yang dapat mengganggu prestasinya di sekolah, salah satunya yaitu yang Saya bahas, yakni dalam bidang belajar.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Studi Kasus

Dalam menunjang berhasilnya suatu proses belajar, terdapat beberapa hal pokok yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar itu sendiri. Siswa mengalami beragam masalah, jika mereka dapat menyelesaikannya maka mereka tidak akan mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar. Salah satu permasalahannya yaitu “Lama dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru”.

1. Identifikasi Masalah :

Pada permasalahan tersebut peserta didik/konseli mengalami masalah yang berhubungan dengan bidang belajar. Masalah tersebut terjadi baik tugas di kelas maupun tugas yang harus dikerjakan di rumah. Masalah tersebut dapat terjadi karena peserta didik biasanya menyepelkan tugas yang diberikan guru, tidak ada motivasi untuk mengerjakannya dengan cepat, tidak bisa mengatur waktu, maen game, dll.

Sebagai contoh untuk identifikasi masalah, Surya merupakan siswa kelas 2 SMA, Surya mengalami masalah dalam bidang belajar karena dia memiliki rasa malas untuk belajar, waktu yang dia punya malah justru digunakan untuk maen game. Sehingga, jika diberikan tugas oleh guru, selalu lupa dan telat dalam pengumpulannya, dan hasil pengerjaannya juga kurang maksimal.

2. Analisis

Peserta didik yang lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru biasanya akan terus seperti itu. Karena, mereka lama dalam mengerjakan tugas pertama, sedangkan tugas yang lainnya sudah menunggu juga untuk dikerjakan. Disini guru BK akan mencari informasi tentang peserta didik tersebut, apa yang sebenarnya terjadi dan yang meembuat masalah tersebut ada. Guru BK akan mencari biodata peserta didik secara langsung dan tidak langsung. Peserta didik yang lama dalam pengumpulan tugas yang diberikannya oleh guru ini biasanya mereka menganggap bahwa sekolah tidak terlalu penting sehingga mereka seandainya mereka sendiri dalam menjalani kehidupannya di

sekolah termasuk lama menyelesaikan tugas, atau bisa saja hal tersebut dapat terjadi karena peserta didik mempunyai masalah di keluarganya, sehingga mereka tidak memiliki motivasi yang membuatnya semangat dalam mengerjakan tugas sekolah. Bisa juga karena peserta didik tersebut tidak tertarik dengan materi yang dipelajarinya maupun tidak suka dengan guru mata pelajarannya karena bosan dan lain sebagainya.

Peserta didik tidak bisa mengatur waktu sehingga keteteran dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Selain itu, lama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru di dalam kelas biasanya terjadi karena peserta didik sibuk mengobrol dengan temannya sehingga tugas yang harusnya segera diselesaikan malah tidak selesai-selesai, atau bisa terjadi karena saat guru menerangkan peserta didik malah melamun. Guru BK akan mencari informasi kepada teman dekatnya dan guru mata pelajaran, dan juga mengunjungi rumah peserta didik tersebut untuk mengetahui lebih jelas penyebab terjadinya masalah tersebut, dan melakukan pengecekan pada raport peserta didik tersebut dan melakukan program perbaikan.

3. Sintesis

Dari analisis data/informasi tersebut maka dapat diketahui bahwa peserta didik tersebut mempunyai masalah, dan harus segera diatasi. Karena apabila tidak segera diatasi maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap nilai peserta didik tersebut dan juga akan ketinggalan materi. Menyepelkan tugas yang diberikan guru, tidak ada motivasi untuk mengerjakannya dengan cepat, tidak bisa mengatur waktu, main game, dll, itulah yang seharusnya dapat dikurangi bahkan dihilangkan dalam diri peserta didik supaya dapat lebih focus lagi dan semangat dalam mengerjakan tugas.

4. Diagnosis

a. Faktor yang berasal dari dalam diri

- Tidak bersemangat dan tidak punya motivasi mengerjakan tugas
- Kurang konsentrasi dalam belajar
- Malas mengerjakan tugas
- Tidak bisa mengatur waktu

b. Faktor yang berasal dari luar diri

- Kurang perhatian orang tua

- Lingkungan, teman-temannya juga pemalas

5. Prognosis

Apabila masalah tersebut tidak segera diatasi, maka kemungkinan yang dapat terjadi:

- Mendapatkan nilai jelek
- Prestasi belajar menurun
- Ketinggalan materi, karena malas

Apabila masalah tersebut segera diatasi, maka kemungkinan yang akan terjadi;

- Akan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu
- Tidak mendapat nilai jelek
- Prestasi dapat meningkat
- Dapat membanggakan orang tua

6. Treatment

Pemberian bantuan kepada peserta didik yang memiliki masalah belajar tersebut. Bisa dengan melakukan layanan konseling individu, guru BK bertemu langsung dengan peserta didik tersebut dengan tujuan agar masalah yang dihadapi peserta didik tersebut bisa segera teratasi. Memberikan motivasi, guru BK memberikan motivasi dengan cerita-cerita yang bisa membuat peserta didik tersebut terbuka hatinya untuk mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu. Mengadakan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas, guru BK mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran demi suksesnya peserta didik tersebut. Guru BK memberikan informasi bahwasanya guru mata pelajaran haruslah menjadi guru yang baik bagi peserta didik.

7. Evaluasi / Tindak Lanjut (Follow Up)

Guru BK melakukan tindak lanjut apabila tidak memenuhi beberapa kriteria dari keberhasilan, yaitu:

- Peserta didik menyadari bahwa hal tersebut merupakan masalah yang dihadapinya.

- Peserta didik memahami bahwa lama dalam pengerjaan tugas merupakan suatu masalah yang harus dihilangkan dengan kebiasaan baik.
- Peserta didik tersebut menerima kenyataan bahwa ia mengalami masalah dalam belajar dan mau memperbaikinya.
- Peserta didik tersebut sudah mau memperhatikan pelajaran di kelas dengan baik, sehingga apabila guru memberikan tugas maka peserta didik tidak bingung dalam pengerjaannya. Setelah memperbaikinya maka siswa tersebut mengerjakan tugas tepat waktu, dan yang paling penting prestasi belajarnya meningkat.

B. Kendala, Hambatan, dan Solusi

Kendala yang dialami mahasiswa selama mengerjakan tugas (bisa dijelaskan berdasarkan tahapan kegiatan:

Kendala yang Saya alami yakni masalah waktu pengerjaan, dikarenakan banyaknya deadline tugas, sehingga kebanyakan mahasiswa bingung mengatur waktu pengerjaan. Untuk proses pengerjaannya tugas tidak terlalu susah dan tidak terlalu memberatkan dalam berpikir, hanya saja masalah waktu. Meskipun begitu, Saya dalam pengerjaan laporan ini pasti memiliki banyak kekurangan dan perlu adanya koreksi dan masukan dari Bapak Naharus selaku Dosen matakuliah Bimbingan dan Konseling.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan belajar adalah segala masalah yang terjadi selama proses belajar itu sendiri. Masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai. Hal ini merupakan pertanda bahwa belajar merupakan kegiatan yang dinamis, sehingga perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa.

Masalah-masalah yang dialami oleh siswa apabila tidak segera di atasi tentunya akan menghambat proses belajar siswa dan akan berdampak pada pencapaian tujuan dari belajar tersebut. Siswa akan berhasil dalam proses belajar apabila siswa itu tidak mempunyai masalah yang dapat mempengaruhi proses belajarnya. Jika terdapat siswa yang mempunyai masalah dan permasalahan siswa tersebut tidak segera ditemukan solusinya, siswa akan mengalami kegagalan atau kesulitan belajar yang dapat mengakibatkan rendah prestasinya/tidak lulus, rendahnya prestasi belajar, minat belajar atau tidak dapat melanjutkan belajar.

B. Saran

Kesulitan dalam pembelajaran atau belajar merupakan suatu hal yang sering ditemui oleh guru. Sebagai upaya untuk memberikan terapi terhadap permasalahan kesulitan belajar maka dapat ditempuh melalui berbagai media penanganan yang khusus intensif serta terpadu antara pendidik, siswa dan orang tua siswa. Karena bagaimanapun juga sebagian waktu anak lebih banyak dihabiskan di rumah dari pada di sekolah.

Dalam hal ni pendidik yakni guru di sekolah dan orang tua di rumah dituntut untuk benar-benar mengerti akan tipe atau jenis masalah yang dihadapi oleh siswa. Dengan memahami jenis masalah, diharapkan pendidik mampu memberikan solusi penanggulangan sesuai dengan masalah yang bersangkutan.